BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Bodgan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan tulisan serta gambar dan bukan angka-angka dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce yang berfokus pada gagasan tentang sifat dari objeknya atau tanda-tanda sinematik atau film yang terdiri dari ikon, suatau tanda yang menggunakan kesamaan atau kemiripan. Sesuatu tanda yang memiliki hubungan sebab akibat sebagai *indeks*, dan juga simbol tanda yang ditentukan oleh sebuah kesepakatan bersama yang ada dalam sinetron Dunia Terbalik.

b. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peran dari peneliti adalah sebagai partisipan penuh dalam pengumpulan data. Dikarenakan peneliti yang mengerti maksud dan tujuan sari penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti ini berusaha menggali data

¹ Limas Dodi, *Metodelogi Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 61.

dari sumber data yang sudah ada, yaitu dalam Sinetron “Dunia Terbalik Episode 1247”

c. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber asli. Subjek dari penelitian ini adalah Sinetron Dunia Terbalik, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah episode 1247 yang dipilih oleh peneliti, kemudian dengan meng-*capture* potongan gambar atau visual yang berkaitan pada beberapa *scene* yang dipilih oleh peneliti yang berkaitan dengan pesan dakwah sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa sejumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan kepustakaan, atau dapat diartikan juga data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari literatur, ensiklopedia, serta data-data resmi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian ini.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini seperti berikut :

1. Teknik Observasi, merupakan mengamati dan mencatat terhadap data-data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini penelitian

melihat sinetron Dunia Terbalik, kemudian mencatat hal-hal yang penting dalam penelitian.

2. Teknik Dokumentasi, dalam hal ini penelitian mengumpulkan data dan membaca literatur dari beberapa sumber seperti buku, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat mengembangkan hasil *research*.

e. Analisis Data

Dalam proses penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengklasifikasikan beberapa adegan yang diambil dari episode 1247 dalam sinetron Dunia Terbalik yang sesuai dengan rumusan masalah.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan semiotika. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotika Charles Sanders Pierce untuk menganalisa representasi makna yang terdapat dalam sinetron Dunia Terbalik dengan tanda sinematik yang terdiri dari ikon, indeks dan simbol dalam setiap adegan, diantaranya :

Table 1.1 teori Caharles Sander Pierce

Teori Semiotika Charles Sanders Pierce	
Tanda	Yaitu suatu tanda yang diajadikan penanda yang serupa dengan bentuk objeknya.
Objek	Yaitu suatu tanda yang memiliki hubungan sebab akibat.

Intepretant	Yaitu suatu tanda yang sudah ditentukan oleh sebuah kesepakatan bersama.
-------------	--

f. Pengecek Keabsahan Data

Terdapat empat kriteria dalam melakukan pengecekan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).² Keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil temuan yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik kredibilitas.³

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan teliti pada episode 1247 sinetron Dunia Terbalik untuk mendapatkan data-data valid agar memahami pesan akhlak yang terkandung didalam sinetron tersebut.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menelaah secara rinci data yang telah dikumpulkan dari sinetron Dunia Terbalik dengan membaca referensi yang mendukung dengan tema maupun hasil-hasil penelitian terdahulu atau dengan melihat dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 270

³ Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2012), hlm 208

Ditambah referensi dari data sekunder, seperti jurnal, artikel, karya ilmiah, buku maupun media lainnya yang relevan.

g. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua tahap seperti berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus memantapkan tekad dan memutuskan apa saja objek yang akan diteliti. Setelah menentukan objek yang diteliti, peneliti menentukan judul yang akan diteliti. Setelah menentukan judul, peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik dari kajian yang diteliti dengan melihat dari beberapa referensi penelitian perdahulu yang memiliki kemiripan penelitian yang dilakukan. Serta mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti menentukan penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data yang akan digunakan. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan studi dokumentasi dengan cara menyimak secara langsung sinetron Dunia Terbalik serta membaca artikel-artikel dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis Charles Sander Pierce dalam sinetron Dunia Terbalik.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami makna pesan dari visualisasi gambar, *audio* (dialog), simbol-simbol dan gerakan yang ditampilkan selama sinetron diputar. Data yang dianalisis kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data pada peneliti bertujuan untuk memperoleh data, dan menarik kesimpulan pada data penelitian.